

MEMBANGUN KARAKTER SISWA MELALUI BUDAYA DI SEKOLAH DASAR

Siti Ernida Simbolon¹, Maulina Aisyah Lubis², Dea Vanesa³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

*E-mail : Sitiernida21@gmail.com , maulinaaisyahlubis66@gmail.com,
deavanesa21@gmail.com³

Abstract

The goals of building a school culture are to inspire students to learn, develop and model caring relationships, improve social skills, reduce risky behavior, encourage achievement in academics. In this study using the library research method, namely by studying and analyzing various references, journal articles, books and previous research that has to do with the object of research, as well as other sources that support research. With the result to build character with the culture in schools, students to have the characters namely: First Religious, nationalism, honesty, discipline and responsibility.

Keywords: *character education, school culture, school culture*

© Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan. All rights reserved

A. INTRODUCTION

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan untuk mengembangkan pendidikan nasional di Indonesia. Pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan, “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan dapat berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan adalah salah satu usaha sadar yang sudah terencana yang dimana pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia yang memiliki tujuan untuk mengubah dan menjalankan kehidupan dengan adanya pendidikan akan terwujudlah karakter peserta didik melalui budaya sekolah dan mengembangkan kemampuan serta peradaban yang memiliki martabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi dirinya sehingga akan memiliki akhlak mulia, keagamaan, kecerdasan serta keterampilan.

Sekolah merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Belajar dan mengajar tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan transfer ilmu pengetahuan dari guru ke siswa. Berbagai kegiatan seperti bagaimana membiasakan seluruh warga sekolah disiplin dan patuh terhadap peraturan yang berlaku di sekolah, saling menghormati, membiasakan hidup bersih dan sehat serta memiliki semangat berkompetisi secara fair dan sejenisnya merupakan kebiasaan yang harus ditumbuhkan di lingkungan sekolah sehari-hari.

Lingkungan sekolah merupakan salah satu alternatif yang dapat menjadikan suatu tempat yang baik dalam membangun karakter siswa baik secara lingkungan maupun suatu proses kegiatan pembelajaran. Penanaman dan pembinaan melalui lingkungan sekolah salah satu aspek yang berpengaruh terhadap perkembangan siswa, dalam lingkungan sekolah siswa diajarkan suatu kedisiplinan, kejujuran, kesopanan, serta rasa peduli, maka akan membangun karakter siswa yang baik sehingga mencapai pembelajaran yang kondusif.

Wardani & Faridah, (2021) menjelaskan bahwa karakter adalah dasar dari membentuk pribadi individu, karakter akan terbentuk dengan baik dapat disebabkan oleh pengaruh lingkungan maupun pengaruh pewarisan sifat, yang memiliki titik beda dari setiap individu serta, terwujudkan dalam perilaku dan sikapnya di kehidupan sehari-hari. Pada suatu hakikatnya sekolah dapat membentuk karakter siswa dengan menciptakan lingkungan yang kondusif dalam membangun karakter positif dalam diri siswa melalui budaya sekolah.

Kultur atau budaya di definisikan sebagai keseluruhan sistem berfikir, nilai, moral, norma, dan keyakinan manusia yang dihasilkan masyarakat. Sistem berfikir, nilai, moral, norma, dan keyakinan itu adalah hasil dari interaksi manusia dengan sesamanya dan lingkungan alam (pusat kurikulum 2010 (Supraptiningrum & Agustini, 2015).

B. METHODS

Dalam Penelitian ini menggunakan metode *library research*, yaitu dengan mempelajari dan menganalisa berbagai referensi, artikel jurnal, buku dan penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan obyek penelitian, serta sumber-sumber lain yang mendukung penelitian.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan. Sari (2020) mengemukakan beberapa definisi penelitian kepustakaan yaitu kajian teoritis, referensi serta literatur

ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Selain itu, penelitian kepustakaan adalah penelitian yang menggunakan teknik pengambilan data dengan melakukan penelaah, buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang terkait dengan hal yang ingin dipecahkan.

Data diperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka lainnya seperti buku, jurnal, artikel, peneliti terdahulu. Pada penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahapan dalam pengumpulan, analisis, dan penyajian data. Dimulai dengan mengumpulkan berbagai sumber, mengategorisasi sumber sesuai dengan struktur bahasan penelitian yang telah ditentukan, memilih informasi yang kredibel, menganalisis dari berbagai sumber yang telah dikumpulkan.

C. RESULTS AND DISCUSSION

Dalam pelaksanaan membangun karakter agar terciptanya budaya di sekolah dasar melalui berbagai kegiatan yang dilakukan baik melalui komunikasi dan berinteraksi dengan para siswa maupun guru di lingkungan sekolah. Budaya sekolah adalah suatu kelompok belajar yang dapat mengatasi masalah-masalah yang benar-benar terjadi, proses pelaksanaan pendidikan karakter dalam budaya sekolah sangat penting untuk membangun suatu karakter pada siswa yang mengarah ke perilaku yang positif.

Karakter adalah sifat nyata dan berbeda yang ditunjukkan oleh seorang individu. Karakter terdiri dari unsur konsep diri, kepercayaan, sikap, emosi, serta kebiasaan dan kemauan, Karakter berkaitan erat dengan individu. Setiap manusia memiliki karakternya masing-masing yang membedakan satu dengan lainnya. Karakter seseorang tercermin dari cara mereka berperilaku atau bersikap. Karakter dapat bermanfaat dalam berbagai ranah kehidupan. Semisal dalam bersosial, di mana tak sedikit orang memilih untuk berteman dengan orang lainnya yang memiliki karakter yang cocok dengan mereka.

Budaya adalah konsep sistem gagasan, perilaku, dan ciptaan manusia, termasuk pemikiran, masyarakat, teknologi, politik, ekonomi, moral, dan seni, yang diwariskan dari satu generasi ke generasi lainnya dan tercermin dalam bentuk fisik dan abstrak. Tujuan membangun budaya sekolah yaitu untuk penginspirasi siswa untuk belajar, mengembangkan dan memodelkan hubungan saling peduli, meningkatkan keterampilan sosial, mengurangi perilaku beresiko, mendorong pencapaian dalam

akademik (Amelia & Ramadan, 2021). Karakter adalah sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa sehingga mereka menerapkan dalam kehidupan, baik di keluarga, sekolah, masyarakat, dan Negara serta dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya (Supraptiningrum & Agustini, 2015).

Pendidikan karakter membangun dan membentuk siswa untuk memiliki karakter yaitu: Pertama Religius, Nilai karakter religius mencerminkan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang tercermin dalam penerapan dan keyakinan agama, toleransi terhadap perbedaan agama. Nilai-nilai karakter religius antara lain toleransi, cinta damai, teguh pendirian, percaya diri, persahabatan dan cinta lingkungan. Kedua Nasionalisme, Nilai karakter nasionalis adalah cara berfikir, berperilaku dan bertindak, menunjukkan kesetiaan, perhatian dan penghormatan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan, material, kemasyarakatan, budaya, ekonomi dan politik. Menjadikan kepentingan negara lebih tinggi dari pada dirinya sendiri dan kepentingan kelompoknya. Sikap Nasionalis terlihat dalam kegiatan dan aktivitas sehari-hari siswa yang ditanamkan selama berada di Sekolah. Serta dapat menempatkan kepentingan nasional di atas kepentingan lainnya. Ciri nilai-nilai kebangsaan antara lain rela berkorban, unggul dan berprestasi, cinta tanah air, taat hukum, disiplin dan menghormati keragaman suku, budaya dan agama. Ketiga kejujuran, suatu tindakan yang membuat dirinya sebagai seorang yang bisa dipercaya dalam perbuatan, perkataan, dan pekerjaan baik kepada dirinya sendiri maupun orang lain. Keempat disiplin, disiplin ialah perilaku yang dilakukan dengan tertib dan patuh dan menjalankan suatu peraturan tertentu. Kelima tanggung jawab, merupakan suatu kegiatan dalam melakukan sebuah tugas yang diberikan dan kewajiban dengan tepat waktu baik dalam diri sendiri, masyarakat, lingkungan, Negara, dan Tuhan yang Maha Esa.

D. CONCLUSION

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang membentuk siswa menjadi lebih baik dan menambah wawasan serta pengetahuan siswa, pendidikan karakter sangat penting untuk siswa karena akan menciptakan siswa yang memiliki karakter yang baik serta bermanfaat bagi siswa dan juga masyarakat sekitar, pendidikan karakter melalui budaya di sekolah dasar memiliki pengaruh dan manfaat yang baik seperti membangun karakter siswa yang peduli tentang kebudayaan serta nilai-nilai luhur

yang ada di setiap daerah dan masyarakat dalam melestarikan kebudayaan yang dapat dikatakan sudah hampir hilang agar terus berjalan dan tidak hilang.

Membangun karakter pada siswa melalui budaya di sekolah dengan cara menanamkan sikap perilaku yang baik yaitu melalui sikap religius, nasionalisme, jujur, disiplin dan tanggung jawab.

REFERENCES

- Amelia, M., & Ramadan, Z. H. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5548–5555. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1701>
- Suprptiningrum, & Agustini. (2015). Membangun Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 219–228.
- Wardani, W., & Faridah, F. (2021). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah Di Sekolah Dasar Islam. *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)*, 2 (2), 118. <https://doi.org/10.26858/jak2p.v2i2.10149>